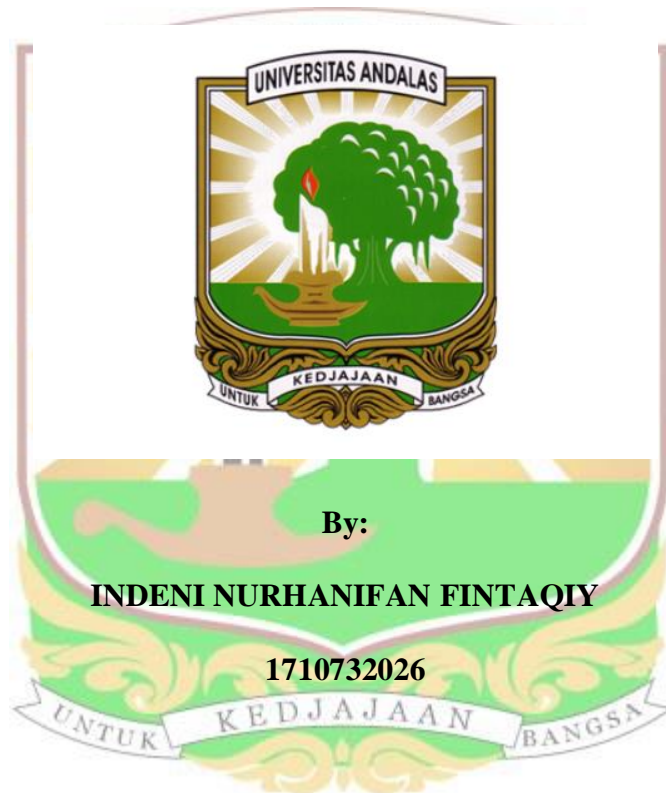


**IMPOLITENESS IN SPEECH ACT OF REFUSAL IN FORMAL  
MEETING**

**A Thesis**

*Submitted for Partial Fulfillment to the Requirements for the Degree of  
Sarjana Humaniora*



**Supervisor:**

**Dr. Ike Revita, M.Hum.**

**ENGLISH DEPARTMENT - FACULTY OF HUMANITIES**

**ANDALAS UNIVERSITY**

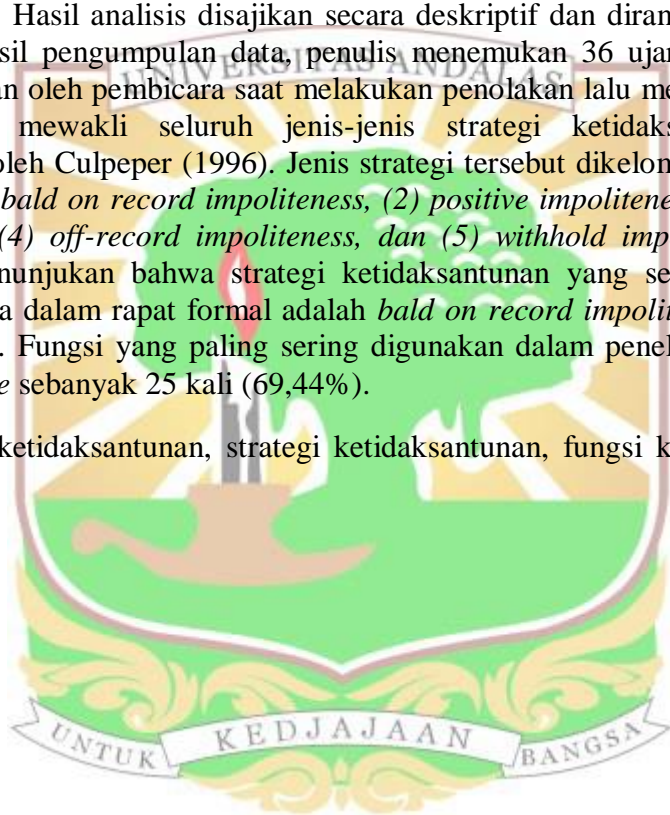
**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

Dalam skripsi ini penulis membahas tentang strategi ketidaksantunan dan fungsi ketidaksantunan yang terdapat dalam delapan video rapat formal EWC663 di YouTube. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis strategi ketidaksantunan dan fungsi ketidaksantunan yang digunakan oleh pembicara saat melakukan penolakan dalam rapat formal. Teori ketidaksantunan yang dikembangkan oleh Culpeper (1996) digunakan untuk mengidentifikasi jenis-jenis strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh pembicara saat melakukan penolakan dalam rapat formal tersebut. Teori yang dikembangkan oleh Culpeper (2011) digunakan untuk menganalisis fungsi ketidaksantunan dari data-data yang ditemukan dalam penelitian ini. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap bahasa yang mereka gunakan dalam percakapan diwaktu rapat. Hasil analisis disajikan secara deskriptif dan dirangkum di dalam tabel. Dari hasil pengumpulan data, penulis menemukan 36 ujaran tidak sopan yang digunakan oleh pembicara saat melakukan penolakan lalu memilih (11) data ujaran yang mewakili seluruh jenis-jenis strategi ketidaksantunan yang diungkapkan oleh Culpeper (1996). Jenis strategi tersebut dikelompokkan menjadi 5 strategi; (1) *bald on record impoliteness*, (2) *positive impoliteness*, (3) *negative impoliteness*, (4) *off-record impoliteness*, dan (5) *withhold impoliteness*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ketidaksantunan yang sering digunakan oleh pembicara dalam rapat formal adalah *bald on record impoliteness* sebanyak 13 kali (37%). Fungsi yang paling sering digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi *coercive* sebanyak 25 kali (69,44%).

**Kata kunci:** ketidaksantunan, strategi ketidaksantunan, fungsi ketidaksantunan, penolakan.



## ABSTRACT

In this thesis, the writer discusses the impoliteness strategies and the function of impoliteness contained in eight formal meeting EWC663 videos on YouTube. This study aims to identify the types of impoliteness strategies and functions of impoliteness used by speakers when refusing in the formal meeting. The theory of impoliteness strategies developed by Culpeper (1996) is used to identify the types of impoliteness strategies used by the speaker when refusing in the formal meeting. The theory developed by Culpeper (2011) is used to analyze the function of impoliteness of the data found in this study. The data in this study were obtained by observing the language they used in conversation at the meeting. The results of the analysis are presented descriptively and summarized in the table. From the results of data collection, the authors found (36) impolite utterances used by speakers when refusing and then chose (11) utterance data representing all types of impoliteness strategies expressed by Culpeper (1996). These types of strategies are grouped into 5 strategies; (1) bald on record impoliteness, (2) positive impoliteness, (3) negative impoliteness, (4) off-record impoliteness, and (5) withhold impoliteness. The results showed that the impoliteness strategy often used by speakers in formal meetings was bald on record impoliteness as much as 13 times (37%). The most frequently used function in this study was the coercive function as much as 25 times (69.44%).

**Key words:** impoliteness, impoliteness strategies, function of impoliteness, refusal.

